

**ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN PERGANTIAN MANAJEMEN PERUSAHAAN
TERHADAP PERGANTIAN KAP**

(Studi Empiris Perusahaan *Mining dan Mining Services* yang terdaftar di BEI
tahun 2010 – 2014)

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
Sofivan Adiguna
B200110277

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :
ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERGANTIAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TERHADAP PERGANTIAN KAP (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MINING DAN MINING SERVICES YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2014)

Yang di tulis oleh :


SOFIYAN ADIGUNA

NIM : B 200 110 277

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut memenuhi syarat untuk di terima.

Surakarta, 30 Januari 2016



Pembimbing



(Drs. Eko Sugiyanto, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Dr. Triyono, S.E. M.Si)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian KAP. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini audit, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen.

Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan *mining* dan *mining services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* jumlah sampel yang didapat berjumlah 26 perusahaan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik.

Berdasarkan analisis data yang didapat, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran KAP berpengaruh terhadap pergantian KAP. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p sebesar 0,013 sehingga H_2 diterima dengan taraf signifikansi ($P=0,05$). Selanjutnya, variabel lain dalam penelitian ini seperti opini audit, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Kata Kunci : Pergantian KAP, opini audit, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the factors that influence the turn of KAP. Variables used in this research is the audit opinion, firm size, firm size, and management changes.

This study uses data from the financial statements of companies mining and mining services listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2014. By using purposive sampling method the number of samples obtained, totaling 26 companies. The analytical tool used in this research is logistic regression. Based on analysis of data obtained, it can be concluded that the size of the variable effect on turnover KAP KAP. This is evidenced by the p-value 0.013 sebsesar so that H2 is accepted with a significance level ($P = 0.05$). Furthermore, other variables in this study as the audit opinion, the size of the company, and management changes did not affect the change of KAP.

Keywords: Substitution KAP, audit opinion, firm size, firm size, and management changes

PENDAHULUAN

Independensi merupakan kunci utama bagi profesi akuntan publik. Independensi ini mutlak harus ada pada diri auditor ketika ia melakukan audit. Sikap independensi bermakna bahwa auditor tidak mudah dipengaruhi, sehingga auditor akan melaporkan apa yang ditemukannya selama proses pelaksanaan audit.

Ada keraguan mengenai independensi ketika ada hubungan kerja yang panjang antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dan klien. Hubungan kerja yang lama kemungkinan menciptakan suatu ancaman karena akan mempengaruhi obyektivitas dan independensi KAP. Auditor yang memiliki hubungan yang lama dengan klien diyakini akan membawa konsekuensi ketergantungan yang tinggi, sehingga dapat menciptakan hubungan kesetiaan yang kuat dan pada akhirnya mempengaruhi sikap mental serta opini mereka.

Efek lain dari keputusan pemerintah diatas yaitu semakin banyaknya Kantor Akuntan Publik

yang muncul dan berkembang pada masa sekarang ini. Dari fenomena ini dapat disimpulkan bahwa terdapat kemungkinan perusahaan untuk berpindah dari satu KAP ke KAP lain dengan tujuan untuk mendapatkan hasil audit yang diharapkan oleh perusahaan. Dari kejadian ini pula dapat menimbulkan persaingan antar satu KAP dan KAP yang lainnya demi mendapatkan klien.

Selain menghindarkan hubungan yang erat antar klien dan KAP, rotasi audit juga memiliki manfaat lain. Diantaranya adalah meningkatkan lingkungan kompetitif audit akibat meningkatnya kebutuhan akan jasa audit pada perusahaan *go public* maupun yang *non-go public*. Manfaat lain yang terkandung adalah perusahaan memiliki banyak pilihan KAP sehingga dapat memilih KAP yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dari pemilihan KAP tersebut perusahaan dapat memilih KAP dengan biaya audit (*fee audit*) yang lebih murah.

Dari persaingan KAP yang telah disebutkan diatas, muncul kemungkinan bahwa terdapat

pembeda antara KAP yang berkualitas dan KAP yang dinilai biasa menurut perusahaan. Perusahaan sangat memerlukan kinerja dari KAP berkualitas dengan tujuan untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan. Manajemen perusahaan akan mencari KAP yang memiliki kredibilitas, kualitas, dan reputasi yang tinggi dikarenakan kepercayaan akan hasil audit yang dihasilkan KAP dengan kualitas yang tinggi. *Expertise* KAP merupakan salah satu atribut dalam servis KAP besar.

Ukuran perusahaan juga dapat menjadi pendorong perusahaan untuk berpindah KAP. Semakin besar suatu perusahaan akan menyebabkan semakin banyak kompleksitas usaha yang dimiliki serta dapat menimbulkan peningkatan sejumlah konflik yang dapat menimbulkan biaya keagenan. Dari tingginya biaya keagenan, semakin tinggi pula permintaan bagi perusahaan audit independen untuk mengurangi biaya keagenan (Juliantari dan Rasmini, 2013). Kemungkinan perusahaan berpindah KAP akan semakin besar jika

pertumbuhan perusahaan semakin meningkat karena perusahaan akan mencari KAP yang berkualitas untuk meningkatkan reputasi perusahaan tersebut.

Peranan manajemen juga terlihat penting, manakala perusahaan akan memilih KAP untuk memeriksa perusahaannya. Ketika perusahaan melakukan pergantian manajemen akan berimbas pada berubahnya susunan direksi dan keputusan yang diambil oleh manajemen baru yang kemungkinan juga salah satunya adalah mengganti atau berpindah ke KAP yang menurut manajemen sesuai untuk mengaudit perusahaan tersebut. Schwartz dan Menon (1985) menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan pergantian manajemen akan mengganti KAP-nya karena manajemen akan mencari KAP yang sesuai dengan keinginan perusahaan.

Dari pembahasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERGANTIAN MANAJEMEN**

**PERUSAHAAN TERHADAP
PERGANTIAN KAP (STUDI
EMPIRIS PERUSAHAAN
MINING DAN MINING
SERVICES YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2010 – 2014)”.**

TINJAUAN PUSTAKA

Pergantian KAP

Ketika pergantian auditor terjadi karena peraturan (*mandatory*) yang membatasi masa perikatan audit (*audit tenure*), seperti yang terjadi di Indonesia, sehingga perhatian utama beralih kepada auditor pengganti, tidak lagi pada klien. Pada pergantian secara wajar, yang terjadi adalah pemisahan paksa oleh peraturan.

Sebaliknya, ketika klien mengganti auditornya bukan disebabkan oleh peraturan yang mengharuskan pergantian dilakukan (*voluntary*), yang terjadi adalah salah satu dari dua hal yaitu auditor mengundurkan diri atau auditor diberhentikan oleh klien. Dari kedua alasan yang terjadi, perhatian yang harus dicermati adalah pada alasan mengapa peristiwa itu terjadi dan kemana klien akan berpindah. Jika alasan pergantian tersebut adalah karena ketidaksepakatan atas praktik

akuntansi tertentu, dapat diekspektasikan klien akan pindah ke auditor yang dapat bersepakat dengan klien. Jadi, fokus perhatian dalam penelitian ini adalah klien.

Teori Keagenan

Mengacu pada Teori Agensi yang menjelaskan bukti teoritis tentang *Auditor Changes*. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan masalah agensi disebabkan oleh adanya konflik kepentingan dan informasi asimetri antara *principle* (pemegang saham) dan *agent* (manajemen). Konflik kepentingan antara pemilik dan agen terjadi karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan principal, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*). Dalam teori agensi, auditor independen berperan sebagai penengah kedua belah pihak (*agent dan principle*) yang berbeda kepentingan. Auditor independen juga berfungsi untuk mengurangi biaya agensi yang timbul dari perilaku mementingkan diri sendiri oleh agen (manajer).

Pada saat *shareholder* (*principle*) menunjuk manajer

(*agent*) sebagai pengelola dan pengambil keputusan bagi perusahaan, pada saat itulah muncul hubungan keagenan antara pemegang saham (*shareholder*) dengan manajer. Manajer mengemban tanggung jawab moral untuk mengoptimalkan kepentingan pemegang saham. Namun, di sisi lain manajer juga memiliki tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan dan kepentingannya sehingga terdapat kemungkinan *agent* tidak selalu bertindak untuk kepentingan terbaik *principle*.

Faktor-faktor yang

Mempengaruhi Pergantian KAP

Opini Audit

Opini audit memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan untuk mendapatkan informasi dan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil perusahaan secara tepat agar dapat mencapai tujuan perusahaan di masa mendatang. Sedangkan untuk pihak eksternal opini audit dalam laporan keuangan dibutuhkan karena bermanfaat untuk keputusan investasi.

Ukuran KAP

Perusahaan akan mencari KAP yang kredibilitasnya tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata pemakai laporan keuangan itu.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari seberapa banyak total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ketika perusahaan memiliki aset yang besar, mereka dapat membiayai semua kegiatan produksi yang ada dalam perusahaan tersebut. Dan sudah barang tentu perusahaan yang besar mempunyai sumber daya yang besar pula. Dengan sumber daya yang besar tersebut, perusahaan perlu dan mampu membiayai penyediaan informasi untuk keperluan pengungkapan informasi kepada pihak eksternal, sehingga tidak perlu ada biaya yang besar untuk dapat melakukan pengungkapan yang lebih lengkap

Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau pihak manajemen berhenti karena kemauan sendiri sehingga

pemegang saham harus mengganti manajemen yang baru yaitu direktur utama atau CEO (Chief Executive Officer). Adanya CEO yang baru mungkin akan adanya perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari opini audit, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen terhadap pergantian KAP. Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Wijayani dan Januarti (2011) dengan perbedaan variabel.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif. Dimana dalam penelitian ini peneliti mengolah kumpulan data dengan analisis yang tepat. Sehingga menghasilkan hasil berupa tulisan ilmiah yang dapat ditarik sebagai kesimpulan, dalam bahasa yang mudah dipahami dan ringkas, dan menghasilkan informasi

yang bermanfaat bagi yang membacanya.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil harus mempresentatifykan populasi (Sugiyono, 2007).

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung melainkan memperolehnya dari sumber lain yang menyediakan data yang dibutuhkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan auditan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2014 dan ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*). Sedangkan metode pengumpulan data yang

dilakukan yaitu melalui pengumpulan data yang dibutuhkan dari situs www.idx.co.id, jurnal-jurnal, dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan serta mendukung dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Metode Analisis Data

Dalam proses penyelesaian penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah suatu teknik analisis untuk meneliti suatu permasalahan dengan cara mengumpulkan semua data yang dibutuhkan, kemudian diolah menjadi informasi yang ringkas dan mudah dipahami. Pergantian KAP sendiri dapat bersifat *voluntary* atau kemauan sendiri sebelum masa pergantian KAP (5 atau 6 tahun). Dapat juga bersifat *mandatory* yaitu berganti KAP dikarenakan peraturan yang diwajibkan oleh pemerintah (berganti KAP setelah 5 atau 6 tahun).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi logistik. Alasan dari pemilihan metode ini adalah variabel dependen dalam penelitian ini bersifat dikotomi

(melakukan pergantian KAP atau tidak melakukan pergantian KAP). Selain itu, variabel independen yang terdapat pada penelitian ini merupakan campuran dari variabel kontinyu (data metrik) dan data kategorial (data non metrik). Campuran skala yang terdapat pada variabel independen tersebut menyebabkan asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat terpenuhi.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari opini audit, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen terhadap pergantian KAP. Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih adalah perusahaan *mining* dan *mining services* yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 – 2014. Alasan pemilihan populasi yang dipilih oleh peneliti dikarenakan masih kurang dan jarangya penelitian tentang perusahaan *mining* dan *mining services*, serta sudah terlalu

banyaknya penelitian tentang perusahaan manufaktur. Dengan alasan tersebut peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan sesuatu yang berbeda dari penelitian yang telah ada.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, penelitian ini menggunakan model regresi logistik. Digunakannya model tersebut memiliki tujuan untuk memperoleh hasil serta gambaran yang menunjukkan pengaruh variabel independen yang terdiri dari opini audit, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen terhadap variabel dependen yaitu pergantian KAP.

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variabel ukuran perusahaan (LnTA) yang menggunakan skala pengukuran rasio, memiliki nilai *mean* (rata – rata) yang lebih besar dari nilai standar deviasinya. Dari hasil yang didapat tersebut kualitas dari data variabel ukuran perusahaan dinilai cukup baik. Nilai dari *mean* (rata – rata) yang lebih besar dari nilai standar deviasinya mengidentifikasi bahwa standar

error dari variabel ukuran perusahaan tersebut kecil. Karena menggunakan skala pengukuran nominal, variabel seperti *SWITCH* (Pergantian KAP), opini audit, ukuran KAP, serta pergantian manajemen tidak dapat dinilai analisis kualitas datanya dikarenakan nilai *mean* (rata – rata) dan nilai standar deviasinya tidak tepat untuk digunakan. Skala pengukuran nominal sendiri berfungsi sebagai label kategori semata tanpa adanya nilai intrinsik dan tidak memiliki arti apa – apa. Skala pengukuran nominal menggunakan kode berupa angka. (Ghozali, 2011).

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hasil Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Dalam uji ini, langkah yang dilakukan adalah membandingkan antara nilai *-2 Log Likelihood* di awal (*Block Number 0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood* di akhir (*Block Number 1*). Pada awal sebelum dimasukkan variabel independen, nilai *-2LL* sebesar 86,924. Setelah dimasukan empat variabel independen *-2LL* mengalami penurunan menjadi sebesar 76,089.

Penurunan yang dialami -2LL sendiri sebesar 10,835. Terjadinya penurunan tersebut mengindikasikan bahwa penambahan variabel independen ke dalam model dapat memperbaiki model *fit* serta menunjukkan bahwa model regresi lebih baik dan dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (Ghozali, 2011:340).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Dalam uji koefisien determinasi yang dinilai adalah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Uji koefisien determinasi sendiri dapat dilihat dalam nilai *Nagelkerke R Square* yang dihasilkan. Pada penelitian ini nilai *Nagelkerke R Square* bernilai sebesar 0,199. Dari nilai tersebut dapat dijelaskan bahwa, variabel independen memiliki nilai 19,9 % untuk menjelaskan variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 80,1 % merupakan faktor lain diluar model yang dapat menjelaskan variabel dependen, yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, dapat diketahui nilai kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Dari penelitian ini, nilai *Chisquare* yang didapat sebesar 8,493 dengan signifikansi (p) sebesar 0,387. Dari nilai signifikansi yang didapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi mampu untuk memprediksi nilai observasinya. Hal ini dikarenakan, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Matrik Klasifikasi

bahwa kekuatan model regresi untuk memprediksi adanya kemungkinan perusahaan untuk berganti KAP sebesar 28,6%. Dari hasil itu pula menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dari total 21 perusahaan yang melakukan pergantian KAP, terdapat 6 perusahaan (28,6%) yang diprediksi akan melakukan pergantian KAP. Sedangkan dari perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP didapat nilai sebesar 88,2%. Nilai tersebut memiliki arti bahwa ada 45 perusahaan (88,2%) yang diprediksi

tidak melakukan pergantian KAP, dari total 51 perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP. Dari tabel diatas pula, kekuatan prediksi model regresi yang digunakan sebesar 70,8%.

Hasil Uji Regresi Logistik

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen seperti opini audit, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen terhadap variabel dependen yaitu pergantian KAP, digunakan uji regresi logistik.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Opini Audit (OA) terhadap Pergantian KAP (SWITCH)

Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel opini audit mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar -1,092 serta nilai signifikansi sebesar $0,213 > 0,05$. Dari nilai signifikansi yang didapat tersebut dapat diartikan bahwa variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP, sehingga hipotesis ke-1 ditolak. Hasil yang diperoleh ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wijayani dan Januarti (2011) serta Kawijaya dan Juniarti

(2002). Namun hasil ini juga bertentangan dengan penelitian Damayanti dan Sudarma (2008).

Pengaruh Ukuran KAP (UK) terhadap Pergantian KAP (SWITCH)

Dari hasil yang didapat pada penelitian ini, ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP. Hal ini mungkin dikarenakan perusahaan sudah merasa puas dengan kemampuan dan hasil audit yang diterima walaupun KAP yang mengaudit perusahaan tersebut bukan dari KAP *Big 4*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (LnTA) terhadap Pergantian KAP (SWITCH)

Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel ukuran perusahaan mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,007 serta nilai signifikansi sebesar $0,962 > 0,05$. Dari nilai signifikansi yang didapat tersebut dapat diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP, sehingga hipotesis ke-3 ditolak. Hasil yang diperoleh ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wijayani dan Januarti

(2011) serta Prastiwi dan Wilsya (2009). Namun hasil ini juga bertentangan dengan penelitian Suparlan dan Andayani (2010).

Pengaruh Pergantian Manajemen (PM) terhadap Pergantian KAP (SWITCH)

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa adanya pergantian manajemen juga diikuti oleh perubahan kebijakan perusahaan dalam pemilihan KAP. Hasil penelitian ini mendukung teori keagenan yang menyatakan bahwa terdapat konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemegang saham (*principles*). Konflik kepentingan dapat terjadi karena *agent* tidak selalu berbuat sesuai dengan keinginan *principles*. Hal ini cenderung menyebabkan pergantian manajemen dan diikuti oleh pergantian KAP.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh variabel independen yang terdiri dari opini audit, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen terhadap variabel dependen yaitu pergantian KAP.

Populasi yang digunakan adalah perusahaan *mining* dan *mining services* yang terdaftar di BEI dari tahun 2010 – 2014. Dari populasi yang berjumlah 41 perusahaan, dipilih 26 sampel yang memenuhi kriteria, dikarenakan penelitian ini dalam menentukan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode regresi logistik, dikarenakan variabel dependennya bersifat *dummy* (berganti KAP atau tidak berganti KAP). Analisis yang digunakan, diproses dengan program *Statistical Package for Social Science* versi 17. Kesimpulan dari hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP. Hasil yang diperoleh ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wijayani dan Januarti (2011) serta Kawijaya dan Juniarti (2002). Namun hasil ini juga bertentangan dengan penelitian Damayanti dan Sudarma (2008).

Perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big 4* cenderung tidak melakukan pergantian KAP ketika mendapat opini selain *unqualified*. Pergantian KAP dari *Big 4* ke Non *Big 4* dikhawatirkan dapat menyebabkan anggapan negatif dari para pengguna laporan keuangan terhadap kualitas pelaporan keuangan yang dimiliki perusahaan.

2. Variabel yang kedua adalah ukuran KAP. Dari hasil yang didapatkan menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP. Hasil yang diperoleh ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wijayani dan Januarti (2011), Prastiwi dan Wilsya (2009), serta Damayanti dan Sudarma (2008).

Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan sudah merasa puas dengan kemampuan dan hasil audit yang dihasilkan oleh KAP, walaupun

KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan bukan dari KAP *Big 4*.

3. Variabel yang ketiga adalah ukuran perusahaan yang dihitung dengan proksi total aset. Hasil yang didapat menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP. Hasil yang diperoleh ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wijayani dan Januarti (2011) serta Prastiwi dan Wilsya (2009). Namun hasil ini juga bertentangan dengan penelitian Suparlan dan Andayani (2010).

Secara teori, perusahaan dengan total aset kecil cenderung melakukan pergantian KAP, tetapi penelitian ini belum berhasil membuktikan adanya pengaruh ukuran klien terhadap pergantian KAP. Ada kemungkinan perusahaan *mining* dan *mining services* yang diteliti merupakan perusahaan besar, serta alasan lain yang mungkin adalah perusahaan kecil dalam kategori perusahaan *mining* dan *mining services* telah

menggunakan jasa KAP non – *Big 4* sehingga cenderung tidak melakukan pergantian KAP.

4. Variabel yang keempat adalah pergantian manajemen. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP. Hasil yang diperoleh ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wijayani dan Januarti (2011). Namun hasil ini juga bertentangan dengan penelitian Kawijaya dan Juniarti (2002), Damayanti dan Sudarma (2008), Suparlan dan Andayani (2010).

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa adanya pergantian manajemen juga diikuti oleh perubahan kebijakan perusahaan dalam pemilihan KAP. Hasil penelitian ini mendukung teori keagenan yang menyatakan bahwa terdapat konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemegang saham (*principles*). Konflik kepentingan dapat terjadi karena *agent* tidak selalu berbuat sesuai dengan keinginan

principles. Hal ini cenderung menyebabkan pergantian manajemen dan diikuti oleh pergantian KAP.

Saran

Dikarenakan masih terdapat keterbatasan pada penelitian ini, diharapkan di masa yang akan datang penelitian serupa mampu memberikan hasil yang lebih berkualitas, dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Penelitian yang selanjutnya dengan fokus yang serupa diharapkan dapat memperluas sampel penelitian.
2. Dapat menambahkan variabel lain yang dianggap berpengaruh terhadap pergantian KAP demi menambah wawasan yang lebih luas lagi.
3. Diharapkan dapat melibatkan auditor dalam penelitian yang selanjutnya, bukan hanya meneliti pergantian KAP.
4. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menghasilkan nilai Nagelkerke R Square yang lebih besar sehingga menjadikannya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, L.J., and Parker, S. 2000. Audit Committee Characteristic and Auditor Switches. *Research in Accounting Regulation*. Vol. 15. pp 151-165
- Carcello, J.V. dan Neal, T.L., 2003, *Audit Committee Characteristics and Auditor Dismissals Following "New" Going-Concern Reports*, The Accounting Review, Vol. 78, No. 1, January 2003, 95-117.
- Chow, C.W. dan Rice, S.J. 1982, *Qualified Audit Opinions and Auditor Switching*. The Accounting Review. Vol. LVII No. 2 April 1982, 326-335.
- Damayanti dan Sudarma. 2007:2. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". *Skripsi*. Jakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Damayanti, S. dan M. Sudarma. 2008. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik". *Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak*, hal. 1-13.
- Kawijaya, Nelly dan Juniarti. 2002. "Faktor-Faktor Yang Mendorong Perpindahan Auditor (Auditor Switch) Pada Perusahaan-Perusahaan Di Surabaya Dan Sidoarjo". *Jurnal Akuntansi & Keuangan, Surabaya*, hal. 1-14.
- Mardiyah, A.A. 2002. "Pengaruh Faktor Klien dan Faktor Auditor terhadap Auditor Changes: Sebuah Pendekatan dengan Model Kontinjensi RPA (Recursive Model Algorithm)". *Simposium Nasional Akuntansi V, Semarang*, hal. 425-445.
- Simunic, D.A. and Stein M. 1987. Product Differentiation in Auditing: A Study of Auditor Choice in The Market for Unseasoned New Issues, Canadian Certified General Accountants Research Foundation. *The Accounting Review*. pp. 571-572.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-10. Bandung. Alfabeta
- Sumarwoto, 2006." Pengaruh Kebijakan Rotasi KAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *Tesis tidak dipublikasikan*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univeristas Diponegoro, Semarang.
- UU No.20 Tahun 2008 Tentang "Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah"
- Wibowo, Arie dan Rossieta, Hilda. 2009. "Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit-Suatu Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark". *Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang*, hal. 1-34.